

BAB 1 . PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong adalah salah satu penghasil daging yang memiliki nilai gizi yang tinggi serta nilai ekonomi yang cukup tinggi, sapi adalah ternak terpenting dari beberapa jenis ternak yang dipelihara manusia sehingga dapat menghasilkan sumber daging, susu, tenaga kerja, dan kebutuhan manusia lainnya (Murtidjo, 2001).

Peternakan mempunyai prospek yang baik dimasa depan, karena permintaan akan bahan-bahan yang berasal dari ternak akan terus meningkat seiring dengan permintaan jumlah penduduk, pendapatan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan bergizi tinggi sebagai pengaruh dari naiknya tingkat pendidikan rata-rata penduduk (Santosa, 2006). Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya jumlah permintaan atau kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap konsumsi protein hewani yang bersumber dari daging dan susu. Oleh karena itu petani peternak dan pengusaha ternak sapi potong serta instansi pemerintahan sangat dituntut meningkatkan kuantitas dan kualitas sapi potong agar dapat memenuhi kebutuhan permintaan konsumen. Kuantitas dan kualitas ternak sapi potong dalam sektor peternakan rakyat perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang berkala, karena ada banyak faktor yang berpengaruh dalam pengembangannya seperti manajemen kesehatan.

Manajemen kesehatan dapat diartikan sebagai salah satu pengendalian penyakit melalui optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar produktivitas ternak dapat dimaksimalkan. Salah satu penyakit yang perlu diperhatikan dalam peternakan rakyat adalah penyakit *bloat* (Bambang dan Sudarmono., 2008). Penyakit pada ternak akan sangat merugikan peternak apabila ternak mengalami kematian serta penyakit dapat menyebabkan terjadinya penurunan performa produksi pada ternak.

Bloat salah satu penyebab paling umum yang terjadi pada peternak, *bloat* yaitu keadaan dimana rumen mengembang atau membesar akibat berlebihnya gas yang tidak bisa cepat keluar (Bambang dan Sudarmono, 2008). Faktor salah satu dari penyakit *bloat* pada ternak yaitu mengkonsumsi pakan hijauan dan konsentrat. Serta penyebab dari hijauan yaitu kadar air yang masih cukup tinggi dan pemberian

hijauan yang masih muda, serta pemberian air konsentrat yang terlalu berlebihan juga dapat mengakibatkan *bloat*. Sehingga diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai tingkat kejadian kasus penyakit *bloat* yang umum terjadi di lokasi penelitian maupun di peternak rakyat untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan dan penanganan serta pengobatan terhadap penyakit *bloat* yang sering tersepelekan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana studi kasus penanganan penyakit *bloat* pada Sapi potong di UD.Ternak Sapi Sumber Jaya Lamongan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu mengetahui bagaimana studi kasus penanganan penyakit *bloat* pada sapi potong di UD.Ternak Sapi Sumber Jaya agar tidak mengakibatkan kerugian pada peternak.

1.3.2 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi kepada pembaca tentang ternak sapi potong yang mengenai studi kasus penanganan penyakit *bloat* sehingga peternak dapat mencegah dan mengatasi permasalahan penyakit *bloat* pada sapi potong.